

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang cara yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. *Concise Oxford English Dictionary* mendefinisikan metode adalah “*A particular procedure for accomplishing or approaching something*”.¹³¹ melalui kutipan tersebut diketahui, metode adalah prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan arti kata metode adalah “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”.¹³² Dari penjelasan kedua kamus tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode adalah prosedur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mencapai sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki.

Penelitian adalah upaya manusia untuk menemukan pengetahuan baru, menciptakan pengetahuan atau produk baru, dan/ memecahkan atau mencari solusi dari suatu permasalahan ilmiah atau sehari-hari.¹³³ Menurut Donald Ary, pengertian penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk

¹³¹ *Concise Oxford English Dictionary*, (England: Oxford University Press, 2008), 898.

¹³² Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 910.

¹³³ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), 2.

memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan.¹³⁴ Sukmadinata menjelaskan penelitian sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis atau pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹³⁵ Dari ketiga pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian adalah upaya manusia untuk menemukan, menciptakan, memecahkan atau mencari solusi dengan penerapan pendekatan ilmiah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggung jawabkan secara sistematis dan logis agar mencapai tujuan tertentu.

A. Menggunakan Metode Kualitatif

Menurut Lexy J. Moleong, metode kualitatif didefinisikan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri.¹³⁶ Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.¹³⁷ Monique Hennink, et all. (2011:8-9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan

¹³⁴ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 5.

¹³⁵ Dr. Rukin, S.Pd., M.Si., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Oktober 2019), 5.

¹³⁶ Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

¹³⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi.¹³⁸

Dari pendapat ketiga pakar di atas dapat disimpulkan bahwa, metode kualitatif adalah sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental menggunakan latar alamiah dengan metode yang ada seperti , wawancara, fokus group discussion, observasi, analisis isi, metode virtual, dan biografi dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

B. Tempat Penelitian

Pertama, *Harvest International Theological Seminary* (HITS), Lippo Karawaci, Tangerang.

Kedua, Anjungan Jawa Barat yang berada di lokasi Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.

¹³⁸ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 36.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.¹³⁹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen.

Menurut Sugiyono, peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁴⁰ Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa, alat dalam penelitian adalah manusia itu sendiri.

Karin Klenke menyatakan bahwa *human-as-instrument* adalah satu-satunya instrumen yang cukup fleksibel untuk mengerti sebuah kerumitan, kebijakan, dan mengubah situasi berdasarkan pengalaman.¹⁴¹ Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa, peneliti adalah satu-satunya instrumen dalam penelitian.

D. Nara Sumber

J.R. Raco menyatakan bahwa narasumber adalah mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan, memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalaman dan

¹³⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 123.

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 222.

¹⁴¹ Karin Klenke, *Qualitative Research in the Study of Leadership* (USA: Emerald Group Publishing Limited, 2008), 136.

memiliki keterlibatan langsung dengan gejala atau peristiwa masalah itu.¹⁴² Sedangkan, Nyoman Kutha Ratna menyatakan bahwa, secara definitif narasumber adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data.¹⁴³ Melalui pernyataan para pakar tersebut dapat dipahami bahwa, narasumber adalah orang atau mereka yang memiliki informasi atau data, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Narasumber dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rusmana (Seniman Sunda)
2. Elisabeth Pentarti, S.Sn (Guru Vokal)
3. Budi Utomo Prabowo (Akademisi Musik Gereja Lulusan Jerman)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian menggunakan studi kasus diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah dan kisah-kisah sejarah.¹⁴⁴ Peneliti

¹⁴² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 109.

¹⁴³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229.

¹⁴⁴ Abdi Mirzaqon T dan Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd., *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling: Expressive Writing Library Research of The Basic Theory and*

mengumpulkan data dengan menelusuri berbagai sumber buku yang berkaitan dengan materi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan.¹⁴⁵ Melalui penjelasan tersebut dimengerti bahwa, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi secara langsung dengan tanya jawab antara peneliti dan informan subjek penelitian. Dalam wawancara diperlukan langkah-langkah agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan secara fisik data-data yang bersangkutan dengan topik penelitian, agar dapat ditelaah dan dianalisis oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data fisik berupa partitur, rekaman, video, dan foto. Yang berhubungan dengan topik penelitian untuk dianalisis.

Practice Of Expressive Writing Counseling, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, (Universitas Negeri Surabaya, 2017), 3.

¹⁴⁵ Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, penulis akan membahas tentang teknis analisis yang digunakan dalam menganalisis karya komposisi yaitu: analisis musikologi, dan tinjauan teologis. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis karya komposisi yaitu: 1) Penyelesaian karya dan penulisan score/partitur pada bab IV dan V; 2) Analisis karya komposisi pada bab IV; 3) Penemuan makna, penjelasan pada bab V dan VI.

